



LAPORAN PENELITIAN

JUDUL:

**Analisis Kinerja Bank Syariah Yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia berdasarkan *Metode Risk Based Bank Rating*
Periode 2020-2023**

Oleh:

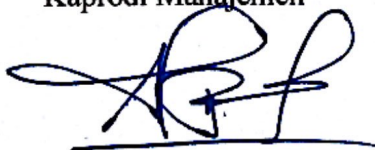
Yusuf Candra Syahputra	(2112010436)
Dr. Subagyo, M.M.	(0717066601)
Moch. Wahyu Widodo, M.M.	(0721088505)

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2025**

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Penelitian : Analisis Kinerja Bank Syariah Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) berdasarkan *Metode Risk Based Bank Rating (RBBR)* Periode 2020-2023.
2. Ketua
 - a. Nama Lengkap : Yusuf Candra Syahputra
 - b. NPM : 2112010436
 - c. Fak/Prodi : FEB/Manajemen
 - d. Alamat Rumah : Dusun Botok Palung, RT/RW 03/05, Desa Temon, Kecamatan Trowulan, Kabupaten Mojokerto
 - e. Telp./HP : 087851808081
 - f. Email : candrasanjaya475@gmail.com
3. Jangka waktu Penelitian : 6 bulan
4. Pembiayaan :
 - a. Diajukan ke YPLP-PT PGRI Kediri : -
 - b. Dari sumber lain : Rp 10.000.000
 - Jumlah Seluruhnya : Rp 10.000.000

Mengetahui,
Kaprodik Manajemen



Restin Meilina, M.M.
NIDN. 0721058605

Kediri, 3 Juli 2025

Ketua,



Yusuf Candra Syahputra
NPM. 2112010436



Menyetujui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Amin Tohari, M.Si.
NIDN. 0715078102

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas segala limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan laporan penelitian ini dengan judul "Analisis Kinerja Bank Syariah Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) berdasarkan *Metode Risk Based Bank Rating (RBBR)* Periode 2020-2023" yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) di Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Nusantara PGRI Kediri. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, suri teladan umat manusia, yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju era yang penuh ilmu dan cahaya.

Penulisan laporan penelitian ini tidak terlepas dari bimbingan dan dukungan berbagai pihak yang telah memberikan kontribusi dan dorongan kepada peneliti. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Zainal Afandy, M.Pd., selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri.
2. Bapak Dr. Amin Tohari, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Ibu Restin Meilina, M.M., selaku Kepala Prodi Manajemen Universitas Nusantara PGRI Kediri.
4. Seluruh bapak ibu dosen Universitas Nusantara PGRI Kediri.
5. Bapak Dr. Subagyo, M.M., selaku dosen pembimbing 1 yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan kesabaran serta masukan dan dorongan selama proses penyusunan laporan penelitian ini.
6. Bapak Moch. Wahyu Widodo, M.M., selaku dosen pembimbing 2 serta merupakan guru saya yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan kesabaran serta masukan dan dorongan selama proses penyusunan laporan penelitian ini.
7. Superhero dan panutan saya, Ayahanda Saifulloh, terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan saya, beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik, memotivasi, memberikan dukungan hingga saya mampu menyelesaikan studinya sampai

sarjana.

8. Pintu surgaku, Ibunda Tutik Srirahayu, yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan motivasi serta doa hingga saya mampu menyelesaikan studi sampai sarjana.
9. Kepada yang terhormat Gus Rifa'i dan Pak Endy dan semua Guru-guru saya, yang telah membimbing saya dalam memahami ilmu agama. Nasihat, doa, dan keteladanan beliau telah menjadi bekal spiritual yang sangat berarti dalam perjalanan hidup saya, termasuk dalam proses penyusunan skripsi ini.
10. Kepada sosok istimewa dalam hidup saya, yaitu kekasih saya tercinta, Reneshin Dwi Raharto Putri. Terima kasih telah menjadi tempat pulang paling sabar selama masa penyusunan skripsi ini baik sebagai penyemangat, pengingat jadwal bimbingan, hingga pemberi motivasi ketika saya hampir menyerah. Terima kasih sudah bertahan, bahkan saat saya lebih sering membuka laptop dari pada membalas pesanmu.
11. Kepada teman-teman seperjuangan, khususnya rekan-rekan satu angkatan di Program Studi Manajemen, yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan akademik saya. Terima kasih atas kebersamaan, kerja sama, canda tawa, saling bantu saat menyusun tugas, serta semangat yang tak pernah putus selama melewati masa perkuliahan. Kebersamaan ini bukan hanya memperkaya pengalaman akademik saya, tetapi juga memberi warna dan makna tersendiri yang akan selalu saya kenang.
12. Saya juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung saya dalam proses penyusunan skripsi ini, namun tidak dapat saya sebutkan satu per satu. Segala bentuk bantuan, doa, dukungan, maupun semangat yang diberikan sangat berarti dan menjadi bagian penting dalam tercapainya tugas akhir ini.
13. Kepada diri saya sendiri. Terima kasih telah bertahan sejauh ini, melalui hari-hari yang penuh tekanan, lelah, kebingungan, bahkan keraguan. Terima kasih telah memilih untuk tidak menyerah, meski kadang rasanya ingin berhenti. Untuk semua usaha, waktu, dan air mata yang tak terlihat oleh orang lain saya

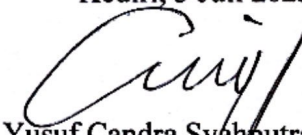
bangga telah berhasil melewati semuanya hingga titik ini. Semoga pencapaian ini menjadi awal dari langkah-langkah besar berikutnya.

Laporan penelitian ini disusun dengan sebaik-baiknya, namun peneliti sadar bahwa masih terdapat kekurangan pada laporan penelitian ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan demi perbaikan di masa mendatang.

Akhir kata, semoga laporan penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca yang ingin mengetahui lebih dalam tentang topik yang dibahas. Peneliti berharap laporan penelitian ini dapat menjadi sumbangan kecil dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang perilaku konsumen di Indonesia.

Akhirnya, peneliti mohon maaf apabila terdapat kekurangan dalam penulisan kata pengantar ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat-Nya kepada kita semua. Aamiin.

Kediri, 3 Juli 2025



Yusuf Candra Syahputra
2112010436

RINGKASAN

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis kinerja bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) berdasarkan *Metode Risk Based Bank Rating (RBBR)* periode 2020-2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif, Populasi sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu Bank Aladin Syariah, Bank Syariah Indonesia, Bank BTPN Syariah, dan Bank Panin Dubai Syariah. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan data-data dari website Bursa Efek Indonesia (BEI) dan website Bank Aladin Syariah, Bank Syariah Indonesia, Bank BTPN Syariah dan Bank Panin Dubai Syariah. Penelitian ini menganalisis kinerja bank berdasarkan metode *Risk Based Bank Rating (RBBR)*. Hasil penelitian ini menunjukkan analisis kinerja bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2023 berdasarkan metode *Risk Based Bank Rating (RBBR)*, yaitu PT Bank Aladin Syariah Tbk mengalami fluktuasi signifikan dengan kinerja terbaik pada 2020 dan tantangan terbesar pada 2022, tetapi berhasil memulai pemulihan pada 2023. PT Bank Syariah Indonesia Tbk menunjukkan stabilitas yang tinggi dengan status "Sangat Sehat" selama empat tahun berturut-turut, mencerminkan pengelolaan risiko dan efisiensi operasional yang konsisten. PT Bank BTPN Syariah Tbk mempertahankan peringkat komposit "Sangat Sehat" setiap tahun, dengan performa keuangan yang kuat meskipun ada peningkatan risiko di 2023. Sementara itu, PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk menunjukkan perbaikan kinerja signifikan dari kategori kurang sehat pada 2020-2021 hingga sangat sehat pada 2022-2023, dengan tantangan pada efisiensi operasional yang tetap menjadi perhatian.

Kata Kunci : Bank Syariah, Kinerja, *Risk Based Bank Rating (RBBR)*

Luaran Artikel : <https://doi.org/10.29407/kilisuci.v3i.5909>

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
RINGKASAN.....	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORI	6
A. Bank.....	6
B. Bank Syariah.....	9
C. Analisis Kinerja Keuangan	10
D. <i>Metode Risk Based Bank Rating (RBBR)</i>	11
BAB III METODE PENELITIAN	12
A. Deskripsi Metode Penelitian	12
B. Rincian Proses Pengumpulan Data	12
C. Sasaran Penelitian	12
D. Instrumen Penelitian.....	12
E. Prosedur Analisis Data	13
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	16
A. Hasil Penelitian	16
B. Pembahasan	19
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	24
A. Kesimpulan	24
B. Saran.....	24
DAFTAR PUSTAKA.....	25
LAMPIRAN	27

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Penetapan Predikat <i>Non Performing Financing (NPF)</i>	13
Tabel 3. 2 Penetapan Predikat <i>Financing to Deposit Ratio (FDR)</i>	13
Tabel 3. 3 Penetapan Predikat <i>Good Corporate Governance (GCG)</i>	14
Tabel 3. 4 Penetapan Predikat <i>Return on Assets (ROA)</i>	14
Tabel 3. 5 Penetapan Predikat (BOPO)	14
Tabel 3. 6 Penetapan Predikat <i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i>	15
Tabel 3. 7 Penetapan Peringkat Komposit	15
Tabel 4. 1 Hasil analisis PT. Bank Aladin Syariah Tbk. 2020-2023.....	16
Tabel 4. 2 Hasil analisis PT. Bank Syariah Indonesia Tbk. 2020-2023	17
Tabel 4. 3 Hasil analisis PT. Bank BTPN Syariah Tbk. 2020-2023	17
Tabel 4. 4 Hasil analisis PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk. 2020-2023	18

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Artikel Yang Dipublikasikan.....	28
--	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bank merupakan institusi yang bertugas mengumpulkan dana dari masyarakat melalui simpanan, kemudian disalurkan kembali untuk masyarakat berupa kredit maupun cara lainnya guna mendorong kesejahteraan masyarakat secara umum (UU No. 10 Tahun 1998). Bank merupakan institusi keuangan yang berperan utama dalam menghimpun dana dari masyarakat melalui simpanan, lalu dikembalikan ke masyarakat secara kredit maupun cara lain guna mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat. Bank juga memiliki peran dalam stabilitas perekonomian negara (Kasmir, 2014).

Menghimpun serta menyalurkan dana dari dan kepada masyarakat merupakan fungsi pokok perbankan. Bank juga memiliki peran sebagai penerima dan penyalur kredit, penyedia pembiayaan dan investasi, penerima simpanan seperti deposito, pencipta uang, serta penyedia berbagai layanan lainnya seperti penitipan barang berharga (UU No. 10 Tahun 1998). Bank bertindak sebagai lembaga yang mengelola dana masyarakat melalui penghimpunan dan penyaluran. Bank juga berperan dalam menyediakan jasa keuangan lainnya yang dibutuhkan masyarakat, seperti layanan transfer, penukaran valuta asing, dan lainnya (Kasmir, 2014).

Bank syariah merupakan bank yang berlandaskan pada hukum Islam, di mana segala transaksi dilakukan tanpa bunga dan lebih mengedepankan aspek kemitraan serta keseimbangan (UU No. 21 Tahun 2008). Bank syariah memiliki misi sosial yang tidak hanya mengejar keuntungan finansial, tetapi juga meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Abu, 2017). Semua yang berkaitan dengan Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, mulai dari kelembagaan hingga aktivitas usaha serta tata cara pelaksanaannya, merupakan bagian dari perbankan syariah (UU No. 21 Tahun 2008).

Perbedaan mendasar antara bank syariah dan bank konvensional terletak pada prinsip yang digunakan, di mana bank konvensional mengandalkan bunga sebagai instrumen utama, sedangkan bank syariah menerapkan sistem bagi hasil.

Kedua instrumen tersebut memiliki perbedaan baik dari segi esensi maupun cara pelaksanaannya (Yusriadi, 2022). Inti perbedaannya terletak pada prinsip dasar atau nilai-nilai yang melandasi operasionalnya. Bank syariah menjalankan seluruh aktivitasnya berdasarkan prinsip bagi hasil serta tidak menggunakan sistem bunga. Sebaliknya, bank konvensional mengandalkan sistem bunga tanpa menerapkan mekanisme bagi hasil. Dari sisi operasional, dana yang diserahkan nasabah kepada bank syariah bisa berupa titipan atau investasi, sedangkan di bank konvensional dana tersebut umumnya berbentuk deposito yang bertujuan untuk memperoleh bunga atas uang yang disimpan. Dalam hal tanggung jawab, bank syariah mempunyai kewajiban membayar serta mengatur zakat, sementara bank konvensional tidak memiliki kewajiban tersebut (Yusriadi, 2022).

Perkembangan keuangan yang semakin modern dan kompetitif, bank syariah menghadapi beragam tantangan yang harus diatasi agar mampu bersaing secara optimal dengan bank konvensional. Merancang model bisnis yang mampu menjalankan prinsip-prinsip syariah, sekaligus tetap kompetitif dalam hal inovasi produk, kualitas layanan, dan efisiensi operasional yang menjadi kebutuhan utama dalam industri perbankan modern merupakan salah satu tantangan terpentingnya (Reswara, 2024). Terdapat berbagai persoalan krusial yang harus dihadapi oleh Bank Syariah. Kurangnya informasi akurat mengenai bank ini menyebabkan munculnya pemahaman yang salah di kalangan masyarakat, seperti anggapan bahwa bank syariah sama saja dengan bank konvensional, hanya berbeda pada sistem bagi hasilnya saja. Hal ini menimbulkan persepsi bahwa bank syariah bersifat eksklusif dan hanya ditujukan untuk kelompok pemeluk agama tertentu. Selain itu, di Indonesia jumlah jaringan dan kantor cabang Bank Syariah masih terbatas jika dibandingkan dengan bank konvensional (Reswara, 2024). Fasilitas yang tersedia bagi nasabah untuk bertransaksi di Bank Syariah masih terbatas, baik dari segi jumlah bank maupun pengembangan sistem informasi yang memadai, sehingga pelayanan kepada nasabah pun belum optimal. Bank Syariah turut dihadapkan pada tantangan dalam memenuhi ketentuan mengenai tingkat kesehatan perbankan. Penyusunan laporan keuangan bank ini harus memenuhi kriteria yang menuntut aspek keadilan, kebenaran, transparansi, serta tanggung jawab. Walaupun

Bank Syariah berlandaskan prinsip Islam dalam pencatatan keuangan yang transparan dan adil, tetap diperlukan penyesuaian dengan standar pelaporan keuangan bank konvensional yang juga memiliki peran sosial (Reswara, 2024).

Strategi ekspansi yang dilakukan oleh bank melalui *go public* merupakan sebagian faktor yang mendorong pertumbuhan pesat industri perbankan saat ini, yaitu menjual beberapa sahamnya kepada masyarakat dan mencatatkan saham tersebut di Bursa Efek Indonesia (BEI). Beberapa saham bank syariah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) antara lain PT Bank Aladin Syariah Tbk. (BANK), PT Bank Syariah Indonesia Tbk. (BRIS), PT Bank BTPN Syariah Tbk. (BTPS), dan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk. (PNBS) (Uji Agung Santosa, 2023). Untuk itu dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sampel laporan keuangan bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020 sampai 2023.

Meningkatkan kinerja keuangan ialah langkah strategis yang dapat dilakukan untuk memenangkan persaingan antar bank syariah (Rambe et al., 2020). Meningkatkan kinerja keuangan berperan penting dalam upaya mempertahankan kepercayaan nasabah, sehingga mereka tetap loyal dalam menggunakan layanan bank syariah. Tingkat kesehatan bank meningkat seiring dengan kinerja keuangan yang lebih baik. Analisis kinerja keuangan merupakan proses menilai kinerja perusahaan secara menyeluruh dengan mengevaluasi laporan keuangan melalui berbagai aspek, seperti rasio keuangan, perbandingan antar periode, serta analisis tren. Tujuan agar para pemangku kepentingan memperoleh informasi yang akurat mengenai stabilitas keuangan serta prospek perusahaan (Harahap, 2015).

Metode yang umum untuk mengukur kinerja bank yaitu *CAMELS* (*Capital, Assets, Management, Earnings, Liquidity, Sensitivity*), *BSC* (*Balanced Scorecard*), *EVA* (*Economic Value Added*), *DEA* (*Data Envelopment Analysis*), *SFA* (*Stochastic Frontier Analysis*), *VaR* (*Value-at-Risk*), *RBBR* (*Risk Based Bank Rating*), *RAROC* (*Risk-Adjusted Return on Capital*).

Bank Syariah melakukan penilaian tingkat kesehatan bank dengan menggunakan pendekatan risiko *RBBR* (*Risk Based Bank Rating*) baik itu secara individual maupun secara konsolidasi. Peraturan tersebut menggantikan metode sebelumnya yaitu metode *CAMEL*. Metode *RBBR* (*Risk Based Bank Rating*)

menggunakan penilaian terhadap 4 faktor yaitu mencakup *Risk Profil*, *Good Corporate Governance*, *Earnings*, dan *Capital*. (8/POJK.03/2014).

Metode Risk Based Bank Rating (RBBR) adalah metode yang diterapkan guna menilai kondisi kesehatan bank dengan menilai risiko yang mungkin dialami oleh bank dan dampaknya pada kestabilan keuangan (8/POJK.03/2014). Metode ini sering diterapkan oleh lembaga pengawas keuangan untuk memastikan bahwa bank memiliki profil risiko yang terkendali dan mampu memenuhi kebutuhan operasionalnya dengan stabil. Komponen utama RBBR adalah : (8/POJK.03/2014)

1. *Risk Profile* (Profil Risiko) : Mengukur beragam risiko yang meliputi risiko pembiayaan, fluktuasi pasar, ketersediaan likuiditas, serta gangguan operasional, yang menjadi alat ukur yaitu *Non Performing Financing* (NPF) serta *Financing to Deposit Ratio* (FDR). Bank dinilai berdasarkan kemampuan mereka dalam mengenali, mengukur, mengendalikan, dan memitigasi risiko tersebut.
2. *Good Corporate Governance* (GCG) : Mengevaluasi sejauh mana bank menjalankan prinsip good governance yang mencakup keterbukaan informasi, kejelasan pertanggungjawaban, serta pelaksanaan tanggung jawab secara profesional.
3. *Earnings* (Keuntungan) : Menilai sejauh mana bank dapat menciptakan keuntungan dalam jangka panjang. Indikator yang ditrapkan meliputi *Return on Assets* (ROA), serta Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO).
4. *Capital* (Modal) : Mengukur kekuatan permodalan bank untuk menyerap kerugian yang tak terduga. Menggunakan rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

Terdapat penelitian sebelumnya dengan topik analisis kinerja keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Suryaningtyas, pada Bank BUMN Konvensional di Indonesia, menunjukkan kinerja keuangan sebelum pandemi tidak berbeda dengan selama pandemi *covid-19* (Suryaningtyas et al., 2022).

Penelitian oleh Fitriah, pada Badan Kerjasama Antar Desa (BKAD) Kecamatan Bareng Kabupaten Jombang, mengungkapkan bahwa rasio likuiditas

dan rasio aktivitas mengalami peningkatan terhadap kinerja keuangan (Fitriah et al., 2022).

Penelitian yang dilakukan oleh Makkulau, yang Penelitian tersebut menggunakan metode *CAMELS* dan menyatakan penilaian kinerja dengan metode *CAMELS* rata-rata bank umum syariah yang terdapat di BEI Periode 2015-2018 masih berada pada predikat Kurang Sehat (Makkulau, 2020).

Kebijakan mengenai kinerja perbankan sudah diganti dengan metode *RBBR* (*Risk Profile, Good Corporate Governance (GCG), Earning, dan Capital*) yang metode tersebut merupakan metode penyempurnaan dari metode *CAMELS* (*Capital Adequacy, Assets Quality, Management, Earning, Liquidity dan Sensitivity*). Untuk itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Analisis Kinerja Bank Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Berdasarkan Metode Risk Based Bank Rating (RBBR) Periode 2020-2023"**.

B. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan guna mengetahui dan menganalisis tingkat kinerja bank-bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan menerapkan pendekatan *Metode Risk Based Bank Rating (RBBR)* selama periode tahun 2020 hingga 2023. Diharapkan penelitian ini mampu memberikan pandangan yang utuh terhadap kesehatan keuangan dan stabilitas kinerja bank syariah melalui empat faktor utama dalam RBBR, yaitu profil risiko, tata kelola perusahaan (GCG), rentabilitas, dan permodalan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu, M. (2017). *Perbankan Syariah : Teori dan Praktik*. Salemba Empat.
- Fahmi, I. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta.
- Fitriah, N., Subagyo, & Widodo, M. W. (2022). *Analisis Kinerja Keuangan Pada Badan Kerjasama Antar Desa (BKAD) Kecamatan Bareng Kabupaten Jombang Tahun 2018-2021*.
- Harahap. (2015). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Hery. (2021). *Analisis Laporan Keuangan: Pendekatan Rasio Keuangan*. Grasindo.
- Kasmir. (2014a). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2014b). *Manajemen Perbankan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Makkulau, A. R. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2015-2018. *Jurnal Mirai Management*, 5, 2597–4084. <https://doi.org/https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/mirai>
- Mishkin, F. (2016). *The Economics of Money, Banking, and Financial Markets* (11th Edition).
- Oktavianti, M., Winarko Sigit Puji, & Faisol. (2023). Differential Cost Analysis of Self-Production Decisions or Establishing Partnerships for Student as Entrepreneurs in the Digital Era. *Kilisuci International Conference on Economic & Business*, 1.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 8/POJK.03/2014 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah*. (n.d.).
- Rambe, I., Studi Akuntansi, P., Ekonomi dan Bisnis, F., & Muhammadiyah Sumatera Utara, U. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. In *Jurnal Al-Iqtishad Edisi* (Vol. 16). <https://doi.org/https://doi.org/10.24014/jiq.v16i1.9044>
- Reswara, K. (2024). Analisis Perkembangan dan Tantangan Bank Syariah Dalam Persaingan Dengan Bank Konvensional di Pasar Keuangan Modern. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan Indonesia*, 2(3), 120–125. <https://doi.org/10.61132/jepi.v2i3.601>
- Sudarsono, H. (2015). *Bank dan lembaga keuangan syariah: Deskriptif dan Ilustrasi*. Ekonisia.

- Suryaningtyas, A., Subagyo, & Wahyu Widodo, M. (2022). *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19 Pada Bank BUMN Konvensional Di Indonesia*.
- Syahroni, M. I. (2022). Prosedur Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Al-Musthafa*, 43(3). <https://doi.org/https://doi.org/10.62552/ejam.v2i3.50>
- Uji Agung Santosa. (2023, March 5). *Daftar Saham Bank Syariah yang Terdaftar di BEI*. Bmoney. <https://bmoney.id/blog/saham-bank-syariah-120961>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan*. (n.d.). www.bphn.go.id
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah*. (n.d.).
- Yusriadi. (2022). Bank Syariah Dan Konvensional (Suatu Analisis Perbedaan dan Prinsip-prinsipnya). *Jurnal Hukum Islam & Ekonomi*, 11. <https://doi.org/https://doi.org/10.47766/syarah.v11i1.293>